



# **Kebijakan Keberlanjutan Grup**

Jakarta, 22 Oktober 2019

## KPN Plantation – Kebijakan Keberlanjutan Grup

KPN Plantation adalah perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang beroperasi di berbagai lokasi di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, kami mengelola perkebunan di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Papua. Kegiatan usaha utama kami meliputi budidaya kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan tandan buah segar, produksi Crude Palm Oil, Palm Kernel, Crude Palm Kernel Oil dan Palm Kernel Shell.

Melalui Kebijakan Keberlanjutan Grup ini, KPN Plantation berkomitmen untuk menerapkan dan mengumumkan tentang kontribusinya terhadap usaha perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

### Ruang lingkup

Ketentuan dalam Kebijakan Keberlanjutan ini berlaku untuk semua entitas di bawah Kelompok KPN Plantation:

- Daftar entitas perusahaan yang berada di bawah Kelompok KPN Plantation tersedia di situs web kami. Daftar ini akan diperbarui, jika ada perkembangan baru.
- Direksi kami tidak diperbolehkan memiliki saham di perusahaan perkebunan yang tidak berkomitmen dengan Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantation.
- Kami tidak bertanggung jawab terhadap entitas yang belum berkomitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan ini.
- Kami tidak akan melepaskan kepemilikan lahan sampai pengaduan sepenuhnya diselesaikan, atau kewajiban telah dialihkan secara hukum ke pihak lain (misalnya; kepada pemilik baru).
- Kebijakan Keberlanjutan ini juga berlaku untuk kontraktor kami dan pemasok pihak ketiga dari mana kami membeli tandan buah segar.

### Stop Work Order

- Sebagai upaya jangka pendek dalam rangka menyusun dan memulai implementasi Kebijakan Keberlanjutan, maka manajemen menerbitkan *Stop Work Order (SWO)* kepada seluruh unit manajemen, untuk menanggukkan semua pengembangan lahan baru terhitung mulai 1 Juli 2018 dan seterusnya. Rehabilitasi tanaman di lahan gambut dibatasi pada lokasi yang berisiko terhadap / terkena hama dan penyakit.
- *Stop Work Order (SWO)* tetap diberlakukan sampai Manajemen yakin, bahwa operasional telah memahami, melaksanakan dan mematuhi Kebijakan Keberlanjutan ini.
- Kepatuhan terhadap *Stop Work Order* diawasi oleh pihak eksternal setiap dua minggu sekali.

## Perlindungan hutan

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Tidak melakukan pengembangan perkebunan baru, sampai kami selesai mengidentifikasi dan dapat melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (HCV) & Stok Karbon Tinggi (HCS) di dalam lahan yang sudah dikuasai kami secara efektif.
- Mematuhi definisi dan pendekatan yang ditetapkan secara terintegrasi oleh *HCV Resource Network* dan *HCS Approach Steering Group*.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan Program Remediasi dan Kompensasi (ReCoP) untuk memberikan manfaat nyata jangka panjang bagi konservasi dan masyarakat lokal, serta melakukan pemulihan yang disebabkan operasi kami pada masa lalu. Selambat-lambatnya pada Q2-2019, kami mendukung:
  - Skema pengelolaan hutan berbasis masyarakat sebagaimana diatur oleh Pemerintah Indonesia seperti: Perhutanan Sosial (Social Forestry) sejalan dengan program Pengembangan Masyarakat / CSR kami dan / atau;
  - Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan non-pemerintah dan pemerintah dalam melakukan restorasi ekosistem konsesi, pada bagian yang terdegradasi, pada taman nasional, hutan lindung atau kawasan konservasi satwa liar dan / atau;
  - Program konservasi dan pengelolaan hutan / gambut yang baru atau yang sedang berlangsung yang dioperasikan oleh kelompok LSM yang diakui, kelompok masyarakat, atau lembaga lain yang kredibel dan / atau;
  - Proyek yang mempromosikan hasil hutan yang sudah diproses dan perdagangan hasil hutan yang menguntungkan masyarakat lokal.

## Pengelolaan gambut

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Tidak ada pengembangan tanaman baru di lahan gambut tanpa memperhatikan kedalamannya.
- Penerapan praktik Manajemen Terbaik untuk perkebunan yang ada di gambut, termasuk:
  - Pemulihan dan perlindungan vegetasi alami yang tersisa pada lahan gambut di dalam perkebunan kami secara berkelanjutan.
  - Memelihara tingkat muka air tanah maksimum 40 cm dan pemantauan dengan penempatan alat piezometer pada setiap blok seluas 50 hektar.
  - Berkolaborasi dengan perusahaan tetangga kami untuk kordinasi pengelolaan air tanah yang tepat untuk memperlambat subsidensi gambut dan mencegah serta mengendalikan bahaya kebakaran.

## Keadilan / Kepedulian sosial

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Tidak melakukan eksploitasi pekerja, wanita, anak-anak, pemasok, petani kecil, masyarakat adat, dan / atau komunitas lain.
- Tidak mentolerir adanya pekerja anak, diskriminasi, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya.
- Mendapatkan persetujuan tertulis dan tanpa paksaan dari masyarakat adat / lokal setempat dalam hal proses pembebasan lahan, pengelolaan perkebunan atau kegiatan konservasi yang berdampak terhadap hak-hak mereka, tanah, sumber daya, wilayah, mata pencaharian, dan ketahanan pangan.
- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif termasuk fasilitas umum seperti tempat ibadah, perumahan, pusat perawatan anak, klinik, lembaga pendidikan, dan fasilitas olahraga.
- Memberikan upah kerja sesuai standard yang ditetapkan oleh pemerintah lokal, di wilayah tempat kami beroperasi ditambah insentif lainnya.
- Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS / Jamsostek sesuai peraturan perundang-undangan dan memfasilitasi pendirian koperasi karyawan.
- Menghormati dan mengakui hak semua pekerja, termasuk pekerja harian.
- Mengakui dan menghormati hak semua pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota serikat pekerja.
- Memberikan peluang dan perlakuan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja.
- Mengalokasikan minimal 20% dari area yang ditanami untuk kepentingan masyarakat lokal (plasma) dan untuk memfasilitasi akses petani kecil ke rantai pasok kami, serta tunduk pada ketentuan yang relevan dalam Kebijakan Keberlanjutan ini.
- Melindungi keamanan bagi pencinta lingkungan dan pembela hak asasi manusia, pelapor adanya praktek penyimpangan, dan juru bicara masyarakat untuk memastikan kerahasiaan mereka ketika diminta.
- Membangun dan memelihara institusi pendidikan, fasilitas perawatan kesehatan, sistem air bersih, dan fasilitas lainnya (penitipan anak, pusat komunitas dan kompleks olahraga) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pekerja dan keluarga mereka.
- Memberikan asuransi kesehatan (BPJS) bagi anggota masyarakat setempat di sekitar perkebunan kami yang hidup di bawah garis kemiskinan dan untuk

Memberdayakan petani swadaya dengan memberikan pelatihan, berbagi pengetahuan, perlengkapan dan alat guna meningkatkan produksi mereka (contoh: "Program Bekerja Sama dengan Petani Mandiri").

## Pencegahan Kebakaran

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Tidak ada pembakaran yang disengaja di perkebunan yang kami kelola.
- Tidak ada pembebasan lahan (melalui kompensasi tanaman dan lahan, atau GRTT) yang dibakar setelah 1 Juli 2018.
- Tidak ada pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari kelapa sawit yang ditanam di lahan yang terbakar setelah 1 Juli 2018.
- Setiap hari melaksanakan kegiatan pemantauan api berupa *Hot Spot Monitoring & Fire Danger Rating* di area kebun perusahaan dan sekitarnya.
- Melengkapi semua perkebunan dengan alat pencegahan kebakaran dan melakukan pemadam kebakaran (jika terjadi kebakaran).
- Secara aktif melibatkan masyarakat sekitar kebun dalam inisiatif pencegahan kebakaran dan kabut asap melalui program Desa Siaga Api (D-SIGAP). Dan kami akan mengajukan permohonan keanggotaan Fire Free Alliance (FFA).
- Konsisten melaporkan insiden kebakaran (jika ada) ke lembaga pemerintah yang terkait.

## Kepatuhan hukum

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Patuh terhadap hukum, kebijakan, dan peraturan pemerintah dan hukum internasional (yang berhubungan) yang berlaku.
- Meningkatkan kesadaran di antara semua staf kami tentang kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, dan peraturan yang terkait dalam operasi kami.
- Berkonsultasi dengan lembaga hukum jika implementasi kebijakan kami dinilai berpotensi melanggar hukum.

## Perkebunan, pabrik dan lingkungan

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Meningkatkan produksi di perkebunan kami dan meningkatkan Tingkat Ekstraksi Minyak (OER) melalui penerapan bioteknologi R & D di Laboratium Kultur Jaringan kami.
- Menghentikan penggunaan Paraquat & bahan aktif terkait selambat-lambatnya pada Q1 - 2020.
- Merencanakan penghapusan atau pengurangan penggunaan pestisida yang dikategorikan sebagai Kelas 1A (luar biasa berbahaya) atau 1B (sangat berbahaya).
- Menerapkan dan memperluas penerapan sistem Manajemen Hama Terpadu (PHT), antara lain penggunaan kontrol biologis alami.
- Optimasi efisiensi daur ulang nutrisi, melalui perbaikan tanah dan pengurangan limbah di perkebunan dan pabrik dengan menggunakan Tandan Buah Kosong (EFB) sebagai mulsa dan aplikasi lapangan dari Limbah Minyak Sawit (POME) pada tanah mineral.
- Terus menerus melindungi dan mengelola kualitas air sungai dan air tanah melalui pengelolaan kawasan HCV, pengolahan air sebelum dan sesudah penggunaan.
- Mengembangkan dan mulai merencanakan dalam waktu tiga tahun mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) secara signifikan dari semua operasi kami.
- Mengembangkan dan mulai merencanakan dalam waktu tiga tahun mengurangi emisi partikel debu secara signifikan dari semua operasi pabrik kami.

## Penelusuran

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Menyiapkan, atas permintaan pemangku kepentingan dan tunduk pada syarat kerahasiaan sebelumnya, peta lahan yang dialokasikan untuk perusahaan di bawah KPN Plantation untuk Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan dan / atau Hak Guna Usaha – yang mana tertingg peringkatnya.
- Tidak bekerja sama dengan pemasok TBS yang tidak mematuhi Kebijakan Keberlanjutan ini.
- Mengembangkan sistem untuk menjamin kemampuan telusur pasokan TBS ke pabrik kami pada tahun 2019.

## Transparansi dan akuntabilitas

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Semua perkebunan dan pabrik telah diaudit dan bersertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada tahun 2020.
- Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan dalam 2 (dua) bahasa, dimulai pada Juni 2019, minimum setiap dua tahun.
- Mempublikasikan instrumen Dampak Sosial, Ekonomi, dan Keberlanjutan paling lambat pada Desember 2019.
- Penanganan klaim lahan, pengaduan serta keluhan lainnya kami memastikan akan menggunakan mekanisme pengaduan yang disepakati bersama dan transparan, baik itu melalui mekanisme pemerintah atau mekanisme lainnya. Kami menunjuk perwakilan yang memiliki wewenang untuk diskusi dan menyelesaikan sengketa dan keluhan yang disampaikan oleh LSM, masyarakat lokal, dan pemerintah. Kami akan mendokumentasikan proses dan kesepakatan penyelesaian yang dicapai dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan kami.

## Implementasi dan pemantauan

KPN Plantation berkomitmen untuk:

- Menetapkan *Time Bound Plan* dan menentukan *Milestones* untuk Implementasi Kebijakan Keberlanjutan, dalam waktu dua bulan setelah peluncuran Kebijakan ini.
- Memastikan manajemen semua entitas dalam Grup menyadari bahwa Kebijakan Keberlanjutan ini menggantikan kebijakan apa pun yang telah diterapkan sebelumnya.
- Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) di tingkat Grup
- Mengikuti rekomendasi analisis kesenjangan, peluang dan kajiannya dari penilaian HCV dan HCS yang dilakukan untuk perkebunan kami.
- Melakukan sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan ini kepada manajemen perkebunan dan pabrik serta karyawan kami untuk dipahami dan dilaksanakan.
- Sosialisasi Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan lainnya, terutama masyarakat lokal di dalam dan di dekat perkebunan tempat kami beroperasi.
- Memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan kontribusi luar biasa untuk kemajuan dan penerapan kebijakan ini serta menerapkan sanksi terhadap mereka yang keputusan dan / atau tindakannya melanggar prinsip-prinsip dalam Kebijakan ini.
- Menghentikan pembelian dari pemasok yang terbukti terlibat dalam kegiatan ilegal, penggundulan hutan, pengembangan lahan gambut baru dan praktik-praktik sosial yang kejam.
- Melakukan tinjauan secara berkala terhadap implementasi kebijakan ini. Ketika ada informasi dan pengetahuan yang baru, KPN Plantation akan menyesuaikan dan memperbaiki bagian yang relevan dari Kebijakan ini dan implementasinya.
- Kami menerima masukan dari para pemangku kepentingan kami (termasuk perusahaan perkebunan, petani plasma / swadaya, pedagang CPO, pengolah, produsen, LSM, dan / atau lembaga pemerintah) untuk meningkatkan kualitas Kebijakan dan implementasinya, melalui dialog, penelitian, saran teknis, keluhan atau lainnya.

## REFERENSI

Saat ini ada lebih dari tiga puluhan kebijakan NDPE yang diterbitkan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit, pedagang cpo, produsen dan investor. Untuk pengembangan kebijakan kami, KPN Plantation dengan segala hormat mohon ijin menggunakan istilah yang diusulkan dan / atau diadopsi oleh berbagai pemangku kepentingan. Beberapa sumber utama dirujuk di sebagai berikut:

- **Greenpeace International** “Still Cooking the Climate”. November 2017.
- **The Forest Trust** “Responsible Palm Oil Policy sample template”. 2018.
- **The Accountability Framework** “Core Principles for Setting, implementing, and monitoring effective commitments on deforestation, ecosystem conversion, and human rights in responsible supply chains”. Revised draft for public consultation. July 2018.
- **Asian Agri** Sustainability Policy. September 2014.
- **Astra Agro Lestari Tbk.** Sustainability Policy. September 2015.
- **Austindo Nusantara Jaya** Sustainability Policy. November 2016.
- **Bumitama Agri Ltd.** Sustainability Policy. 13 August 2015.
- **Bunge** “Sustainable Palm Oil Sourcing Policy”. 1 March 2018.
- **Felda Global Ventures (FGV) Group** Sustainability Policy. August 2016.
- **First Resources Ltd.** Policy on Sustainable Palm Oil. 1<sup>st</sup> July 2015.
- **Golden Agri-Resources (GAR)** Social and Environmental Policy. October 2015.
- **Goodhope Asia Holdings.** “Goodhope Sustainability Policy” 5 May 2017.
- **IndoAgri Ltd.** Sustainable Palm Oil Policy. 2017
- **Musim Mas** Sustainability Policy. August 2017.
- **Sime Darby Bhd** “Responsible Agriculture Charter”. September 2016.
- **SIPEF** “Responsible Plantations Policy”. Update 22 November 2017.
- **Wilmar International** “Integrated Policy: No Deforestation, No Peat, No Exploitation”. 6 December 2013.
- **Unilever** “Sustainable Palm Oil Sourcing Policy– 2016”

### Hubungi kami

#### Alamat kantor:

KPN Tower, lantai 46  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan,  
Jakarta Selatan 12946  
Indonesia  
Telp: +62 21 2188 9988

Pertanyaan umum:

[info@kpnplantation.com](mailto:info@kpnplantation.com)

Pertanyaan terkait keberlanjutan (sustainability)

[sustainability@kpnplantation.com](mailto:sustainability@kpnplantation.com)